

Edukasi Penggunaan Media Sosial Kepada Masyarakat di Desa Cigadog

Ani Kurniawati¹

Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Garut, Indonesia
anikurniawati@uniga.ac.id

Abstrak

Media sosial yaitu media pada internet yang memungkinkan penggunaanya untuk dapat mempresentasikan dirinya sekaligus sebagai media untuk berinteraksi secara sosial di dunia maya. Berkomunikasi secara virtual dengan pengguna lain membentuk sosial banding. Dalam media sosial, terbentuk tiga wujud yang merujuk untuk makna bersosial. Yaitu, cognition, communicate dan cooperation. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial sudah sebagai cara baru untuk berkomunikasi saat ini. Seiring dengan perkembangannya, media sosial juga berpengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat. Perubahan - perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial. Dari hasil penelitian yang dilakukan, media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia. Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan.

Keywords: *Media sosial, dampak media sosial, edukasi media sosial.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sangat pesat dan signifikan ditunjukkan oleh teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia atau yang biasa di singkat TIK dalam beberapa tahun terakhir. Internet menjadi sarana komunikasi utama dan sangat diminati oleh masyarakat termasuk anak - anak. Sejalan dengan berkembang pesatnya internet tersebut, itulah yang melatar belakangi adanya perubahan teknologi dari yang tradisional menjadi yang modern (Setiadi, 2019). Tak heran jika saat ini jumlah pengguna internet diseluruh dunia sangat meningkat signifikan termasuk di negara Indonesia. Menurut laporan yang dirilis *we are social* pada awal januari 2021, pengguna internet di Indonesia mencapai hingga 202,6 juta orang dari total penduduk Indonesia sebanyak 274,9 juta. Sedangkan yang aktif di media social sebanyak 170 juta orang (Rahardaya, 2021). Media sosial yaitu media pada internet yang memungkinkan penggunanya untuk dapat mempresentasikan dirinya sekaligus sebagai media untuk berinteraksisecara social di dunia maya. Berkomunikasi secara virtual dengan pengguna lain membentuk sosial banding. Dalam media sosial, terbentuk tiga wujud yang merujuk untuk makna bersosial. Yaitu, *cognition*, *communicate* dan *cooperation*. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial sudah sebagai cara baru untuk berkomunikasi saat ini (Ruli, 2020).

Seiring dengan perkembangannya, media sosial juga berpengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat. Perubahan - perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial. Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negative seperti munculnya kelompok - kelompok agama, suku, dan pola perilaku tertentu yang menyimpang dari norma - norma yang ada (Rafiq, 2020). Perubahan tersebut masyarakat itu sendiri yang menentukannya. Perubahan tersebut berlangsung dan dilakukan dengan pelan - pelan maupun secara cepat, sesuai dengan tempat, jarak, dan waktu yang berada pada setiap kebutuhan dan tingkat kemajuan kehidupan masyarakat tersebut. Manusia hidup dan berjalan darisatu langkah kelangkah lainnya. Oleh sebab itu perubahan bagaikan suatu proses yang mengarah pada suatu ketentuan sistem (Marriana Harahap, 2021).

Di Indoensia, yang masyarakatnya aktif terhadap media sosial telah memanfaatkan media sosial untuk berbagai macam kebutuhan termasuk seputar

Pendidikan. Namun ada beberapa hal yang wajib di waspadi antara lain informasi yang membingungkan dan norma etik penggunaanya. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian melalui pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Edukasi Penggunaan Media Sosial Kepada Masyarakat di Desa Cigadog.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat jika tidak diimbangi dengan edukasi kepada masyarakat untuk menggunakan secara bijak akan sangat membahayakan. Tidak seperti ketika seorang ingin menulis di majalah ataupun surat kabar, ia akan mendapat pengawasan ketat dari para editor. Menulis di media sosial sampai saat ini belum mendapat pengawasan serius dari pemerintah, dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika, maupun dari pihak pengelola media sosial itu. Maka dari itu, pentingnya pemberian sebuah edukasi tentang pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan media sosial, agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan

C. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 32 hari dimulai tanggal 25 Juli 2023 sampai 26 Agustus 2023 di Desa Cigadog, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut. Metode pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi secara langsung tentang pengertian media sosial, bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan benar, dan dampak positif dan negatif media sosial. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif (Yunitasari & Hanifah, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta - fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era globalisasi sekarang, teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari - hari, baik

dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dan lainnya. Kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh perusahaan *smartphone* serta tablet murah yang menyebar dan menjadi *trend*. Hampir semua orang di Indonesia memiliki *smartphone*, dengan semakin majunya internet dan hadirnya *smartphone* maka media sosial pun ikut berkembang pesat (Yuliana, 2022). Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, sertamembagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Cahyono, 2020). Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto - foto bersama teman - temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan zaman dan kurang bergaul (Sholihah et al., 2022). Media sosial menghapus batasan - batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya (Cahyono, 2020). Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone*. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain : Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LINE, Whatsapp, Pinterest, Tiktok dan lain - lain. Masing - masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama - lama berselancar di dunia maya (Nurwandari et al., 2022). Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga

kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Ada pun dampak positif dan negatif dalam penggunaan media sosial, diantaranya :

A. Dampak positif dari media sosial adalah :

- a. Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang. Dengan media sosial, kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapapun termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media sosial terkenal seperti Facebook dan Twitter.
- b. Memperluas pergaulan. Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.
- c. Jarak dan waktu bukan lagi masalah. Di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.
- d. Lebih mudah dalam mengekspresikan diri. Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.
- e. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.
- f. Biaya lebih murah. Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media sosial memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

B. Dampak Positif Dari Media Sosial Adalah:

- a. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.
- b. Interaksi secara tatap muka cenderung menurun Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.
- c. Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.
- d. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.
- e. Masalah privasi. Dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh karena itu, sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.
- f. Menimbulkan konflik. Dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, idegagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan (Nursarofah, 2022).

C. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat

Dari hasil penelitian yang dilakukan, media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia.

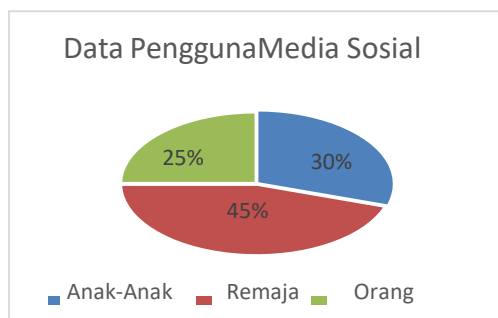
Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal. Perubahan - perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap

keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan - perubahan pada lembaga - lembaga masyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosial nya termasuk di dalamnya nilai - nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok - kelompok dalam masyarakat. Dari sisi ekonomi semakin tingginya minat masyarakat terhadap media sosial, tidak sedikit masyarakat kita memperoleh keuntungan dengan berbisnis melalui media sosial. Maka masyarakat akan semakin tergantung dengan media sosial, dan hal ini akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari - hari. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu meng*update* informasi karena media sosial telah menjadi sumber informasi yang lebih aktual dibandingkan media lainnya.

Pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya: sering terjadi konflik antar kelompok – kelompok tertentu dengan berlatar belakang suku, ras maupun agama. Mengatasnamakan agama, kelompok tertentu memiliki pengikut dengan jumlah yang banyak pada media sosial cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu. Secara langsung media sosial berpengaruh terhadap terbentuknya kelompok – kelompok sosial tersebut dengan menanamkan prinsip, nilai dan akidah tertentu untuk menjadi perubah sistem. Bahkan dengan media sosial kelompok – kelompok tersebut dengan mudah mempengaruhi kondisi stabilitas sebuah negara (Yuliana, 2022).

D. Data Pengguna Media Sosial di Dusun 1 Kampung Gunung Sulah Desa Cigadog

NO	GEN	JUMLAH
1	Anak-Anak	256 Orang
2	Remaja	384 Orang
3	Orang Tua	213 Orang



Keterangan: Jumlah Kartu Keluarga yaitu berjumlah 534 kartu keluarga

E. KESIMPULAN

Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan - perubahan pada lembaga - lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai - nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok - kelompok dalam masyarakat. Dari sisi ekonomi semakin tingginya minat masyarakat terhadap media sosial, tidak sedikit masyarakat kita memperoleh keuntungan dengan berbisnis melalui media sosial. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu mengupdate informasi karena media sosial telah menjadi sumber informasi yang lebih aktual dibandingkan media lainnya. Secara langsung media sosial berpengaruh terhadap terbentuknya kelompok - kelompok sosial tersebut dengan menanamkan prinsip, nilai dan akidah tertentu untuk menjadi perubah sistem.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Cigadog Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai pengabdian sebagai akademisi dalam membantu masalah - masalah yang terjadi di masyarakat

khususnya penggunaan media sosial. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Kepala Desa Cigadog Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.
4. Seluruh warga Desa Cigadog sebagai komponen pendukung terbesar kegiatan ini, sehingga dukungan ini menjadi motivasi bagi penulis.
5. Kelompok KKN Universitas Garut Desa Cigadog Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut, khususnya Tim Kelompok 32 yang sudah menjadi tim yang solid dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial masyarakat Di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Marriana Harahap, F. d. (2021). penggunaan sosial media dan perubahan sosial budaya masyarakat. *jurnal ilmu pendidikan*, 3, 135-143.
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Merdeka Belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 38–51. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2492>
- Nurwandari, Arwani, R., Anayanti, R., Yulianingsih, Setiawan, M. A., & Mawardi. (2022). Akibat Dari Penggunaan Internet Terhadap Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 637–641.
- Rafiq, A. (2020, juli). dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 1, 18-29.
- Rahardaya, A. K. (2021, juli). Studi Literatur Penggunaan media sosial tiktok sebagai sarana literasi digital pada masa pandemi covid-19. *jurnal teknologi dan informasi bisnis*, 3, 308-319.
- Ruli, N. d. (2020). media sosial; perspektif komunikasi, budaya, dan sosio teknologi.
- Setiadi, A. (2019). pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 2, 16-20.
- Sholihah, W., Allenidekania, & Rachmawati, I. N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memberikan Gadget Pada Anak. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1121–1131.
- Yuliana, Y. (2022). Pentingnya Kewaspadaan Berinternet untuk Kesehatan Mental Anak dan Remaja. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i1.1218>